

Peningkatan Kualitas Layanan Usaha Kesehatan Sekolah se-Kecamatan Segedong

Henry Maksum¹, Suriani Sari², Muhammad Suhairi³, Nevi Hardika⁴, Zusyah Porja Daryanto⁵, Ashadi Cahyadi⁶, Ade Rahmat⁷, Suhartini⁸, Desi Sasrawati⁹, Rino Lusiyono Lucius¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Program Studi Pendidikan Jasmani, IKIP PGRI Pontianak, Indonesia

Email: ¹ henrymaksum68@gmail.com, ² surianisari@yahoo.co.id, ³ suhairims27@gmail.com, ⁴ nevihardika@gmail.com, ⁵ porja.diah86@gmail.com, ⁶ Ashadi2913@gmail.com, ⁷ mraddel16@gmail.com, ⁸ suhartinitayan@gmail.com, ⁹ sasrawatidesy@gmail.com, ¹⁰ rinolusiono@gmail.com

(*: Corresponden Author)

Abstrak– Pengabdian masyarakat merupakan pendidikan non-formal kepada masyarakat luas, melalui kegiatan pendidikan, sosialisasi, pelatihan, seminar dan kegiatan yang bersifat edukatif dapat menunjang perkembangan masyarakat. Pendidikan kepada masyarakat merupakan salah satu implementasi tri dharma perguruan tinggi. Pengabdian kepada masyarakat melalui seminar Peningkatan Kualitas Layanan Usaha Kesehatan Sekolah Se-Kecamatan Segedong merupakan suatu usaha untuk menjaga agar hidup lebih sehat. Kategori hidup bersih dan sehat dilingkungan sekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sekolah sehat. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan bertujuan memberikan edukasi kepada anak-anak, guru-guru, pengelola Usaha Kesehatan Sekolah pada masing-masing sekolah tentang perilaku hidup sehat dan bersih guna menciptakan generasi bangsa yang sehat. Hasil pengabdian masyarakat ini terjadi peningkatan pengetahuan tentang keterampilan pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah dalam perilaku hidup sehat dan bersih di sekolah..

Kata Kunci: Kualitas layanan, Usaha Kesehatan Sekolah,

Abstract– Community service is non-formal education to the wider community, through educational activities, socialization, training, seminars and educational activities that can support community development. Education to the community is one of the implementations of the tri dharma of higher education. Community service through seminars on Improving the Quality of School Health Services in Segedong District is an effort to maintain a healthier life. The category of clean and healthy living in the school environment is a set of behaviors that are practiced by students, teachers and the school community on the basis of awareness as a result of learning, so that they are independently able to prevent disease, improve health, and play an active role in creating a healthy school environment. This Community Service aims to provide education to children, teachers, school health business managers in each school about healthy and clean living behavior in order to create a healthy nation generation. The result of this community service is an increase in knowledge about school health business management skills in healthy and clean living behavior in schools..

Keywords: Quality of service, School Health Effort.

1. PENDAHULUAN

Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang kritis, karena pada usia tersebut seorang anak rentan terhadap masalah kesehatan. Selain rentan masalah kesehatan, anak usia sekolah juga berada pada kondisi yang sangat peka terhadap stimulus sehingga mudah dibimbing, diarahkan, dan ditanamkan kebiasaan yang baik, termasuk kebiasaan berperilaku hidup sehat dan bersih. Pada umumnya usia anak-anak memiliki sifat selalu ingin menyampaikan apa yang di terima dan diketahuinya dari orang lain. Pengabdian kepada masyarakat melalui seminar Peningkatan Kualitas Layanan Usaha Kesehatan Sekolah se-Kecamatan Segedong merupakan suatu usaha untuk menjaga agar hidup lebih sehat. Kategori hidup bersih dan sehat dilingkungan sekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sekolah sehat.

Sekolah merupakan perpanjangan tangan orang tua, bukan saja tempat menanamkan norma-norma kehidupan sosial, tetapi juga menanamkan dan mengembangkan kemampuan hidup (*Life Skills*) untuk memasuki dunia kerja. Untuk itu maka sekolah juga harus menjadi lingkungan yang kondusif bagi terbentuknya dan berkembangnya perilaku hidup sehat, sebagai prasyarat untuk berkembangnya potensi anak murid atau peserta didik secara optimal. Pelaksanaan Usaha Kesehatan

Sekolah merupakan ujung tombak pemberdayaan di lingkungan sekolah agar berperilaku hidup bersih dan sehat. Usaha Kesehatan Sekolah dapat meningkatkan derajat kesehatan serta membentuk perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik meliputi: pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat sebagai langkah untuk meningkatkan mutu kesehatan peserta didik yang optimal.

Sekolah adalah lembaga dengan organisasi yang tersusun rapih dengan segala aktifitasnya direncanakan dengan sengaja disusun yang disebut kurikulum. Sekolah adalah tempat diselenggarakannya proses belajar mengajar secara formal, dimana terjadi transformasi ilmu pengetahuan dari para guru atau pengajar kepada anak didiknya. Sekolah memegang peranan penting dalam pendidikan karena pengaruhnya besar sekali pada perkembangan untuk pembentukan pribadi anak. Pola hidup bersih dan sehat di sekolah adalah upaya untuk memberdayakan siswa, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mau dan mampu mempraktekkan polah hidup bersih dan sehat dan berperan aktif mewujudkan sekolah sehat (Astuti et al., 2021). UKS sebagai wadah dalam memberikan pendidikan kesehatan awal terutama untuk anak sekolah (Hidayah et al., 2020). Sesuai dengan (*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*, 2009) pada Pasal 79 ayat (1) menyatakan bahwa kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya.

Sekolah di kecamatan segedong diberi penyuluhan dan pembelajaran akan pentingnya peran pengelolaan UKS di sekolah, misalnya dengan membiasakan cuci tangan pada saat sebelum dan sesudah beraktivitas. Menurut dari penuturan salah seorang pengajar disana bahwa mereka akan lebih terbiasa melaksanakan hal yang kecil demi perubahan yang besar dalam hidup mereka. Berdasarkan hasil pengamatan saat dilapangan data yang didapat dari observasi dan wawancara dengan beberapa pengelola disana tahun 2022 bahwa pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat belum berjalan semestinya. Hal ini dikarenakan kurang memadainya sarana dan prasarana di beberapa sekolah. Dengan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menjadi prasyarat untuk menumbuhkan dan mengintegrasikan pengimplementasian dari kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah yang ada di kecamatan Segedong. Selain itu juga pengabdian kepada masyarakat ini dapat menjadi bahap pertimbangan bagi lintas sektor terutama Dinas Kesehatan tentang pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah-sekolah khususnya di kecamatan Segedong.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan (Suhairi et al., 2020). Tahap yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah survei awal atau observasi dan pemberian angket terhadap beberapa responden dimana kami melakukan kunjungan langsung ke sekolah-sekolah di kecamatan Segedong, Kabupaten Mempawah yang terdiri dari 24 Sekolah baik tingkat Dasar, Menengah Pertama dan Menengah Atas. Kemudian dilanjutkan dengan membicarakan teknik pelaksanaan dan tanggal kegiatan kepada Camat Kecamatan Segedong untuk izin penyelenggaraan kegiatan PKM dan Pengurus PGRI Cabang segedong sebagai induk organisasi guru-guru di Kecamatan Segedong untuk koordinasi peserta utusan sekolah kegiatan PKM. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam bentuk memberikan penyuluhan dan seminar peningkatan kualitas layanan usaha kesehatan sekolah sekecamatan Segedong yang masing-masing sekolah mengutus maksimal dua orang dari 2 sekolah yang ada di Kecamatan Segedong guru dan siswa. Kegiatan PKM ini dapat berjalan dengan lancar difasilitasi Camat Kecamatan Segedong dan Pengurus Cabang PGRI Segedong.

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan penjelasan materi terlebih dahulu agar mematenkan jukdis dari kegiatan PKM yang kami lakukan. Pemateri dalam kegiatan ini terdiri dari pemateri teori terdiri dari dua orang yang menjelaskan: (1) tentang manajemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan (2) Cara Penangan dan Pemberian Pertolongan Pertama pada anak yang mengalami gangguan kesehatan. dan dua orang pemateri dalam pendampingan praktik perilaku hidup bersih dan sehat meliputi praktik mencuci tangan yang benar, dan praktik membersihkan anggota tubuh. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2022 di SD Negeri 15 Segedong. Peserta pada kegiatan ini adalah Pelajar dan Guru

Pendamping dari sekolah masing-masing dua orang dari utusan sekolah, mayoritas peserta dari utusan sekolah dasar yang ada di kecamatan Segedong.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilakukan terhadap guru-guru pendidikan jasmani sekolah se kecamatan Segedong melalui PC PGRI Kecamatan Segedong sebagai Mitra Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang bertepatan di SDN 15 Kecamatan Segedong. Adapun Jarak dari IKIP PGRI Pontianak ke lokasi Kegiatan Mitra sejauh 50,2 km. pihak mitra mengkoordinir guru-guru yang akan mengikuti seminar, menyediakan sarana dan prasarana, serta mengkoordinir waktu kegiatan seminar/pelatihan. Pelatihan dilakukan secara luring. Dengan partisipasi mitra, kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana tim PKM sehingga tujuan dari kegiatan pengabdian untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dapat tercapai.

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan tiga tahap: (1) tahap pendahuluan, melihat secara langsung keadaan dan keteredian tenaga dan ruang UKS Sekolah di kecamatan Segedong dan pemberian angket serta wawancara beberapa guru di sekolah; (2) sosialisasi, melalui undangan dari Mitra dalam hal ini PC PGRI Kecamatan Segedong yang diikuti oleh Guru perwakilan dari sekolah kecamatan segedong dengan pendaftaran melalau google form yang link disediakan panitia atau melalau pendaftaran secara langsung kantor PC PGRI Segedong dan (3) pelaksanaan, sosialisasi Pengelolaan Unit Kesehatan Sekolah dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2022 di SD Negeri 15 Kecamatan Segedong dilaksanakan satu hari mulai puku 07.30 WIB – 14.30 WIB. Kegiatan Pengabdian dilaksanakan melalui undangan dari Mitra dalam hal ini PC PGRI Kecamatan Segedong yang diikuti oleh Guru perwakilan dari sekolah kecamatan segedong, yang dihadiri kepala sekolah, dan Camat Segedong dalam kegiatan pembukaan. Rangkaian kegiatan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam Seminar Peningkatan Pengelolaan Unit Kesehatan Sekolah guru-guru pendidikan jasmani se-kecamatan Segedong.

Berdasarkan hasil observasi dan analisa dari angket yang sudah kami sebar ke sekolah kecamatan segedong. Kami mendapatkan analisa praktis terhadap pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah sekecamatan segedong sebagai berikut:

a. Sarana dan Prasarana

Pada tingkat sarana dan prasarana yang diperoleh sebesar 76,40%. Artinya bahwa tingkat capaian sarana dan prasarana yang ada di sekolah kecamatan Segedong berkaitan dengan pola hidup bersih dan sehat dilihat dari ketersediaan air bersih, ketersediaan kantin sekolah yang sehat, ketersediaan jamban yang bersih tempat dan program olahraga yang teratur dan terukur, dan adanya

tempat sampah. menurut kami sudah cukup berjalan lancar. Berdasarkan hasil penyebaran angket monitoring ke siswa-siswi di beberapa sekolah kecamatan Segedong juga disimpulkan sudah diajarkan dan diwajibkan untuk selalu mematuhi peraturan kebersihan baik sebelum dan sesudah melakukan kegiatan di sekitar sekolah. terutama di saat masa pandemic Covid-19. Harapannya dengan perlengkapan terpenuhi dapat memberikan pelayanan UKS secara optimal pada siswa yang sehat maupun yang sakit sehingga UKS tidak lagi berfungsi sebagai tempat transit siswa yang sakit sebelum diantarkan pulang tetapi juga sebagai tempat konsling terkait masalah kesehatan terutama deteksi dini gangguan pada anak.

b. Dukungan orang tua

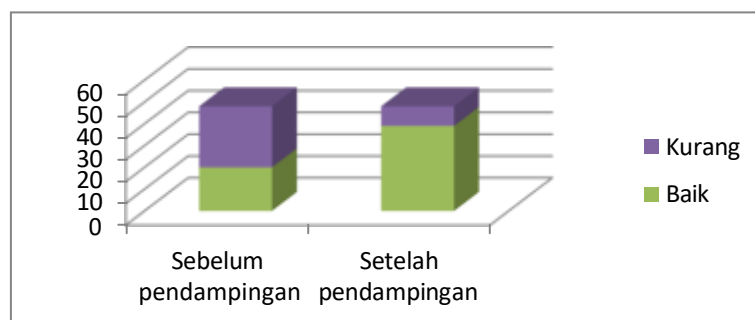
Secara keseluruhan tingkat capaian program dari dukungan orang tua yang diperoleh sebesar 45,67%. Artinya bahwa tingkat capaian dukungan orang tua bagi siswa sekolah yang ada di kecamatan Segedong berada pada kalsifikasi bagus. Hal ini dibuktikan dengan wawancara langsung dengan beberapa siswa dan orangtua siswa dan guru di sekolah. Beliau mengatakan bahwa segala sesuatu tentang polah hidup bersih dan sehat begitu diperhatikan seperti nutrisi yang cukup, penambahan vitamin, dan istirahat yang cukup untuk anak-anaknya namun tidak mengetahui takaran nutrisi apa saja yang harus diberikan dalam menunjang tumbuh kembang anak. Hal ini butuh pemahaman lebih lanjut terhadap pola hidup bersih dan sehat dimanapun anak-anak kita berada.

Hasil dari analisa diatas menjadi dasar pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan untuk memberikan penyuluhan dalam seminar Peningkatan Kualitas Penggunaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah se-Kecamatan Segedong. Hasil pendampingan dalam seminar diperoleh peningkatan pengetahuan baik siswa, orang tua dan guru Kecamatan Segedong berkaitan dengan peningkatan dan polah hidup bersih dan sehat melalui UKS, dan Penanganan dan pertolongan pertama pada anak di sekolah.

Tabel 1. peningkatan pengetahuan baik siswa, dan guru Kecamatan Segedong berkaitan dengan peningkatan dan polah hidup bersih dan sehat melalui UKS, dan Penanganan dan pertolongan pertama pada anak di sekolah.

| Tingkat Pengetahuan | Baik | Kurang |
|----------------------|------|--------|
| Sebelum Pendampingan | 20 | 28 |
| Setelah Pendampingan | 39 | 9 |

Tingkat pengetahuan capaian kegiatan pengabdian yaitu: (1) tentang penggunaan dan pemanfaatan Usaha Kesehatan Sekolah dalam pola hidup bersih dan sehat, dan (2) Nutrisi dan penanganan pertolongan pertama pada anak di sekolah, diperoleh hasil sebelum pendampingan 20 orang dalam kategori baik dan 28 orang kategori kurang dari jumlah 48 peserta. Setelah mengikuti pendampingan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilasanakaan dalam bentuk seminar diperoleh 39 peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan 9 peserta tingkat pengetahuan kategori kurang. dari hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan terdapat peningkatan capaian yang menjadi tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan, sesuai gambar 1. sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Peningkatan Pengetahuan peserta sebelum dan setelah seminar dan pendampingan berkaitan dengan peningkatan dan polah hidup bersih dan sehat melalui UKS, dan Penanganan dan pertolongan pertama pada anak di sekolah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian pada masyarakat dalam bentuk Ipteks bagi masyarakat yang telah dilaksanakan disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan siswa tentang penggunaan dan pemanfaatan Usaha Kesehatan Sekolah dalam pola hidup bersih dan sehat. Terdapat peningkatan pengetahuan guru dan pengelola Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) tentang Nutrisi dan penanganan pertolongan pertama pada anak di sekolah. Siswa bersedia membantu guru, keluarga dan masyarakat di sekolah dan di luar sekolah yang membutuhkan pelayanan kesehatan.

Saran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan perlu adanya evaluasi tindak lanjut setelah dilakukan pelatihan penanganan pertolongan pertama pada anak yang mengalami gangguan kesehatan maupun penanganan siswa yang sehat secara berkelanjutan. Perlu adanya informasi kesehatan lain agar ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh kader semakin meningkat.

REFERENCES

- Astuti, W., Ayun, Marfuah, Nurfatulloh, Septiani, S., & Yuliana. (2021). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Anak Sekolah Di Taman Bacaan Perigi Kedaung, Sawangan, Depok. *ABDI LAKSANA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 314–319.
- Hidayah, S., Izah, N., Fitrianiingsih, D., & Rizqi, I. (2020). Pkm Peningkatan Kualitas Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Dalam Deteksi Dini Anemia di SMAN 2 Slawi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 3(1), 18–22. <https://doi.org/10.30591/japhb.v3i1.1649>
- Riswal Hanafi, Hadi Zakaria, Ari Mulyoto, Elfi Fauziah, & Muhamad Rosdiana. (2022). PEMANFAATAN APLIKASI GUI MICROSOFT EXCEL SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN PEMBUATAN DATABASE. *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 48–52. Retrieved from <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/64>
- Suhairi, M., Dulih, W., Lauh, A., Hardika, N., Yane, S., Effendi, A. R., Sari, S., & Wardani, R. (2020). Sosialisasi Penanganan Keselamatan di Air Untuk Lifeguard Pada Objek Wisata Air Kota Pontianak. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 156–164.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*. (2009).